

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya menekankan pada makna daripada generalisasi.¹ Metodologi penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Logos artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan

¹Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hal. 12

untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan hubungan dengan Tuhan.²

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam belum fakta yang perlu adanya analisis mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.³

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-langkah yang Benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 1-2

³Lexy J Melelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 57

- b. Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden
- c. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian setting selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal yang penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan setting penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.⁵

Desa Bendowulung merupakan salah satu desa di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Letaknya cukup strategis karena berada di

⁴Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakadarya 2003), hal. 72

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 101-102

pusat Kota Blitar dekat dengan terminal. PT ini adalah penyedia jasa para TKI yang ingin diberangkatkan di luar negeri yang ingi dituju. PT ini adalah salah satu yang ada di Blitar yang mempunyai tempat pelatihan sendiri yang tempatnya satu lokasi dengan kantor. Alasan mengapa peneliti memilih PT ini adalah karena PT ini satu-satunya memiliki tempat penampungan sendiri di daerah Blitar dan pelayanan yang diberikan kepada calon TKI dengan baik dan sudah menggunakan prosedur yang benar.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari objek yang akan diteliti yaitu diperoleh dengan menggunakan wawancara atau interview. Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, dimana peneliti

mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum wawancara dimulai, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan pertanyaan yang lebih luas tetapi sesuai dengan apa yang ada dalam daftar pertanyaan.⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan, melihat, membaca, menyelesaikan, dan meneliti peraturan perundang-undangan, buku-buku, dokumen milik PJTKI, dokumen Disnaker serta sumber bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002). Menurut Kartono (1980: 142) pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya *signifikasi* dari *interelasinya* elemen-elemen

⁶Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: UI Pers, 1986), hal. 12

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 165

tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁸

Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan bagaimana praktik pertanggungjawaban yang dilakukan oleh PJTKI terhadap TKI yang meninggal karena kecelakaan kerja tersebut.

Perlu ditekankan disini, pengamatan dimaksudkan agar memungkinkan pengamat melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek yang diteliti, menangkap makna fenomena dan budaya dari pemahaman subjek. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh si peneliti. Jadi, interpretasi peneliti harus berdasarkan interpretasi subjek yang diteliti.⁹ Untuk menguji kebenaran suatu pengamatan, peneliti dapat mengulang pengamatannya kemudian membandingkan dengan hasil pengamatan pertama. Walaupun hal ini tidak selalu dapat dilakukan karena ada peristiwa yang hanya sekali terjadi sehingga tidak dapat diamati lagi. Untuk membandingkannya hasil pengamatan dari seorang peneliti dengan peneliti lain adalah sangat sulit karena belum tentu mendapatkan peneliti dalam masalah dengan subjek yang sama. Oleh karena itu, peneliti wajib membandingkan penelitiannya dengan hasil pengamatan *significant others*, yaitu individu yang dinilai berwibawa, dipercaya, disegani oleh

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 143

⁹*Ibid.*, hal. 145

subjek yang diteliti sehingga persepsinya terhadap subjek yang diteliti dianggap benar atau sesuai dengan kenyataannya.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa pengamatan penelitian ilmiah ini yaitu studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah. Dengan demikian hasil pengamatan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setiap hasil pengamatan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan membandingkan hasil pengamatan peneliti lain tentang orang atau fenomena yang sama dan dalam situasi yang sama pula. Selain itu, dilakukan dengan mengulangi pengamatannya atau melengkapi dengan menggunakan teknik lain, seperti wawancara dan lain-lain atau dapat pula dilakukan dengan membandingkan dengan hasil pengamatan dari *significant others*.¹¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti seringkali menganggap wawancara itu mudah karena dalam kesehariannya, peneliti sering bercakap-cakap dengan orang untuk mendapatkan informasi penting. Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya. Wawancara disini merupakan

¹⁰*Ibid.*, hal. 148

¹¹*Ibid.*, hal. 150

pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.¹²

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama penelitian kualitatif. Jenis pertanyaan juga menggambarkan informasi yang akan diperoleh. Meskipun wawancara dianggap hal yang biasa, namun pada penelitian, kegiatan ini berbeda dengan percakapan sehari-hari. Untuk itu, diperlukan teknik tersendiri untuk mengurangi kendala tersebut. Melakukan wawancara dengan mengikuti tahapan prosedur merupakan hal yang penting agar hasil wawancara tidak mengecewakan. Sesungguhnya, seorang peneliti sudah mempunyai bekal kemampuan konseling untuk lebih menguasai keterampilan melakukan wawancara dalam rangka memperoleh data yang diharapkan.

¹²Lexy J Melelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

Dalam wawancara ini yang diwawancarai yaitu kepala cabang dari PT Arni Family cabang Sanankulon Blitar, bagian administrasi, bendahara, calon TKI di PT Arni Family.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumen bisa berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Dokumen pribadi dihasilkan oleh perorangan untuk tujuan pribadi dan untuk penggunaan terbatas seperti surat, buku diari, otobiografi, album, foto keluarga, dan rekaman visual lainnya. Sedangkan dokumen resmi dihasilkan oleh para karyawan organisasi untuk pemeliharaan rekaman dan tujuan penyebaran seperti memo, surat kabar, arsip, buku tahunan, dan sejenisnya digunakan untuk mengkaji retorik birokrasi.¹³

Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Buku essay, surat kabar, novel, artikel, majalah, buku resep, pidato politik, iklan, gambar nyata, dan isi dari hampir setiap jenis komunikasi visual dapat dianalisis dengan berbagai cara. Kesadaran setiap orang atau kelompok, sikap, nilai-nilai dan gagasan juga dapat diungkapkan dalam dokumen yang dihasilkan. Peneliti memutuskan melakukan suatu analisis isi untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan ini. Peneliti pertama kali harus merencanakan

¹³Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 114-115

bagaimana cara memilih dan mengambil isi buku yang ada untuk dianalisis. Peneliti harus mengembangkan kategori yang bersangkutan untuk mengidentifikasi apa yang peneliti pikir penting dan kemudian membandingkan kategori ini diantara berbagai buku teks yang sedang diteliti. Ini adalah inti persoalan analisis dokumen dengan tepat sebagai aspek yang mungkin dari suatu isi dokumen yang diperiksa dan kemudian merumuskan kategori yang relevan yang digunakan materi yang memiliki esensi dan proporsi sama.

Manfaat utama dari analisis dokumen tidak menonjol. Seorang peneliti dapat melakukan observasi tanpa harus berlaku sebagai seorang pengamat, karena isi yang dianalisis tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti. Informasi yang mungkin sulit atau bahkan mustahil untuk diperoleh melalui pengamatan langsung dapat diperoleh melalui pengamatan langsung dapat diperoleh melalui analisis buku teks atau materi komunikasi lainnya tersedia tanpa penerbit atau pengarang mengetahui bahwa buku teks tersebut sedang diuji/diteliti. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak sekali data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Berdasarkan berbagai pengertian diatas, dapat

disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁴

Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang perilaku tindakan pertanggungjawaban PT.

F. Teknis analisis data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data tertentu kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.¹⁵ Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

¹⁴Imam Gunawan, *Metode...*, hal. 177

¹⁵*Ibid.*, hal. 220

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁶

Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hak yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang analisis bagaimana pertanggungjawaban PJTKI terhadap TKI nya yang meninggal di luar negeri karena kecelakaan kerja sehingga penjelasannya bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung penentuan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan

¹⁶Deni Saibani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 57

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik.¹⁷

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Hal ini dilakukan apabila data yang terkumpul belum lengkap. Perpanjangan pengamatan bertujuan agar peneliti mampu membangun kepercayaan dengan informan yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Ketekunan pengamatan dimaksudkan guna dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain peneliti mencoba mengamati lebih teliti, rinci dan berkesinambungan seluruh informasi yang diberikan informan.

Sebelum melakukan penelitian formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat ijin penelitian yang diserahkan kepada Kepala Cabang PT Arni Family. Hal ini dilakukan agar proses penelitian mendapat tanggapan yang baik dan berjalan lancar dari awal sampai akhir penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Melalui triangulasi peneliti akan berusaha menghimpun data tidak hanya dari kelompok dan

¹⁷Lexy J Melelong, *Metode...*, hal. 329-330

anggotanya, tetapi juga dari pihak lain yang terikat. Pengumpulan data juga akan dilakukan dengan menggunakan teknik yang bervariasi, serta dalam waktu yang berbeda. Cara yang dapat peneliti dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji tingkat kepercayaan data yang dilakukan, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji tingkat kepercayaan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu juga sering memengaruhi tingkat kepercayaan data. Oleh karena itu, proses pengumpulan data perlu dilakukan berulang-ulang dan metode yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang valid.

3. Pendiskusian Teman Sejawat

Informasi yang telah diperoleh didiskusikan dengan pakar atau para ahli, terutama pembimbing bagi peneliti pemula atau para mahasiswa dan diskusi dengan teman sejawat untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan dalam proses pengumpulan data dan analisis data. Teknik ini diadopsi dari teknik yang dikembangkan oleh Sugiyono tentang teknik pemeriksaan keabsahan data, juga dari pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif.¹⁸

¹⁸Bambang Rustanto, *Penelitian...*, hal. 66-68

Menurut Moleong ''kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu :

- a. kepercayaan (*kreadibility*), b. keteralihan (*transferability*), c. kebergantungan (*dependibility*), d. kepastian (*konfermability*)". Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam antara lain :

- a. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan referensi.

- b. Kebergantungan (*dependibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independen oleh dosen pembimbing.

- c. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta

interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.¹⁹

H. Tahap-tahap penelitian

Moleong mengemukakan bahwa "Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : a. tahap sebelum ke lapangan, b. tahap pekerjaan lapangan, c. tahap analisis data, d. tahap penulisan laporan". Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban di PT Arni Family. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi .
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan Kepala Cabang di PT Arni Family. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan

¹⁹*Ibid.*, hal. 105-106

proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- d Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.²⁰

²⁰Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1992), hal. 87